

**METODE PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER *DRUM BAND*  
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI TUBAN  
KABUPATEN TUBAN**

**Andre Ardiansyah**

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni,  
Universitas Negeri Surabaya  
andreardiansyah408@yahoo.co.id

**Dr. Trisakti, M.Si**

Dosen Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Surabaya  
trisaktiunesa@yahoo.com

**Abstrak**

Ekstrakurikuler *Drum Band* MTs Negeri Tuban dirintis sejak tahun 1984. *Drum Band* MTs Negeri Tuban yang bernama “Derap Nada Muslim”, sering mengikuti kejuaraan lomba di tingkat kabupaten maupun di tingkat provinsi. Ekstrakurikuler *Drum Band* MTs Negeri Tuban memiliki keunggulan yakni pelatihnya merupakan anggota PDBI, anggota *Corps Drum Band* Pemkab Kabupaten Tuban. Sebelum berkegiatan ekstrakurikuler, peserta didik diberi latihan fisik yang cukup. Selain itu ditunjang dengan beberapa metode yakni metode ceramah, demonstrasi, latihan bersama, dan praktikum. Penelitian ini memiliki dua rumusan masalah yaitu bagaimana penerapan metode pembelajaran dalam ekstrakurikuler *drum band* MTs Negeri Tuban? Bagaimana hasil belajar dengan metode pembelajaran dalam ekstrakurikuler *drum band* MTs Negeri Tuban?

Tujuan penulisan skripsi ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler *drum band*. Selain itu menjelaskan bagaimana hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drum band*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Objek penelitian yakni metode pembelajaran yang digunakan pada Ekstrakurikuler *Drum Band* di MTs Negeri Tuban. Data dianalisis menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam mencari validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ceramah digunakan oleh pelatih untuk memberikan materi tentang dasar-dasar pengenalan alat musik dan notasi balok. Metode demonstrasi dilakukan oleh pelatih yang secara langsung mempraktikkan bagaimana cara memainkan alat musik *drum band*, yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik. Pada *colour guard* diberikan materi memegang bendera serta cara latihan fisik berupa lari, *push up*, *sit up*. Metode latihan bersama didahului dengan mengelompokkan peserta didik sesuai instrumennya, kemudian melakukan latihan materi lagu yang telah diberikan oleh pelatih dan dilakukan secara berulang-ulang. Metode

praktikum digunakan pelatih utama dalam mengamati keseluruhan tiap instrumen dengan menggabungkan semua anggota *drum band* menjadi satu untuk melihat hasil belajar peserta didik pada saat latihan.

Kata Kunci: Metode pembelajaran, ekstrakurikuler drum band, hasil belajar.

### **Abstract**

*Extracurricular Drum Band MTs Negeri Tuban pioneered since 1984. Drum Band MTs Negeri Tuban, named "Derap Nada Muslim", often follow the marching band championship at district and provincial level. Extracurricular Drum Band MTs Negeri Tuban has the advantage that the trainer is a member of PDBI, member of Corps Drum Band Kabupaten Tuban. Before extracurricular activities, learners are given sufficient physical exercise. This extracurricular is also supported by several methods such as lecture methods, demonstrations, joint exercises, and lab work. This research led to two main tasks. The first is that how the application of learning method in extracurricular drum band MTs Negeri Tuban, and second is how do learning outcomes with learning methods in extracurricular drum band MTs Negeri Tuban .*

*The purpose of this research is to describe how the method used in extracurricular activities drum band. This research is also explaining how the learning outcomes of learners after following extracurricular activities drum band. In this research, researchers used descriptive qualitative methods. The object of research is the learning method used in Extracurricular Drum Band in MTs Negeri Tuban. Data were analyzed using data collection, data reduction, data presentation, and conclusions. In searching for data validity, researchers used data triangulation techniques.*

*The results show that the lecture method is used by the trainer to provide material on the basics of musical instrument recognition and beam notation. The demonstration method is done by a trainer who directly practices how to play a marching band instrument, which is related to the material to be learned by the learner. In the guard color given the material holding the flag and how to exercise physical form of running, push ups, sit ups. The joint training method is preceded by grouping learners according to the instrument, then doing the song material training that has been given by the trainer and done repeatedly. The practicum method is used by the main trainer in observing the entire instrument by combining all members of the drum band into one to see the learners' learning outcomes during the exercise.*

**KEYWORDS:** DRUM BAND, ACTIVITY BACKGROUND, METHOD, LEARNING OUTCOMES

## **PENDAHULUAN**

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Metode pembelajaran yang diterapkan guru memungkinkan peserta didik banyak belajar proses (*learning by process*). Belajar proses dapat memungkinkan tercapainya tujuan belajar dari segi

kognitif, afektif (sikap), maupun psikomotor (keterampilan). Tujuan pembelajaran akan tercapai jika dilakukan melalui proses pembelajaran yang maksimal (Wendy, Trisakti, 2015: 140). Maka dari itu, pembelajaran harus diarahkan untuk mencapai sasaran tersebut, yaitu lebih banyak menekankan pembelajaran melalui proses (Hamdani, 2011).

Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler pilihan dirancang di awal tahun pelajaran oleh pembina di bawah bimbingan kepala sekolah/madrasah atau wakil kepala sekolah/madrasah. (Permendikbud nomor 62 tahun 2014).

*Drum band* merupakan sekelompok barisan yang terdiri dari beberapa orang yang mengkombinasikan antara satu lagu atau beberapa lagu dengan sejumlah alat musik tiup, alat musik perkusi, dan sejumlah instrumen lainnya dimainkan secara bersama-sama. Penampilan ini juga ditunjukkan dengan adanya permainan alat musik kombinasi serta atraksi-atraksi pemain yang berbaris. Untuk pola formasi barisan biasa diubah-ubah sesuai dengan alur koreografi yang dikombinasikan dengan sebuah lagu diiringi juga aksi tarian pemain yang membawa bendera. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kirnadi, bahwa *Drum band* merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik (tiup, perkusi, PIT, dan *colour guard*) secara bersamaan (Kirnadi, 2011:134).

Madrasah Tsanawiyah Negeri (selanjutnya disebut dengan MTs Negeri Tuban) memiliki berbagai macam kegiatan pengembangan diri yang disebut kegiatan ekstrakurikuler. Salah satunya yaitu kegiatan ekstrakurikuler *drum band*. Ekstrakurikuler ini merupakan salah satu bidang seni yang memiliki fungsi aktif dan kegiatan seni musik yang mengutamakan kerja sama dan kekompakan tim, serta dituntut untuk disiplin dalam proses latihan. Kegiatan *drum band* tersebut berada di bawah bimbingan seorang pelatih yang sudah lama berkecimpung di

bidang *drum band*. Untuk melakukan rekrutmen anggota *drum band* ini guru memberikan informasi kepada peserta didik dari kelas tujuh dan delapan bahwa akan ada seleksi anggota *drum band*.

Ekstrakurikuler *Drum Band* MTs Negeri Tuban dimulai sejak tahun 1984, yang diprakarsai oleh Hendro Suprpto selaku kepala sekolah tersebut sekaligus sebagai pelatihnya. Latar belakang pendidikan beliau dari lulusan seni musik Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta. Seiring dengan berjalannya waktu, *Drum Band* MTs Negeri Tuban sering mengikuti kejuaraan lomba di tingkat Kabupaten maupun di tingkat Provinsi sebagai bentuk eksistensinya. Selain itu *Drum Band* MTs Negeri Tuban juga sering diundang oleh masyarakat Tuban dan sekitarnya untuk memeriahkan hajatan atau acara.

Ekstrakurikuler *Drum Band* di MTs Negeri Tuban banyak meraih prestasi yang membanggakan bagi sekolah dan bagi siswa yang mengikuti ekstra tersebut. Dalam perjalanannya kegiatan ekstrakurikuler *Drum Band* Derap Nada Muslim telah meraih beberapa prestasi dalam tingkat Kabupaten maupun dalam tingkat Provinsi. Prestasi yang pernah diraih antara lain: pada tahun 2015 Juara III Playpass Klasemen Umum (dalam rangka HUT Ke-70 RI di Kabupaten Tuban); Juara II Playpass Klasemen Umum (Walikota Malang Cup); Tahun 2016 Juara II Playpass Klasemen Umum (HUT Ke-71 RI di Kabupaten Tuban); Juara II Playpass Klas SMA (Gubernur Cup/Grahadi Surabaya/Hari Sumpah Pemuda); Juara Umum Display (Tuban Marching Open Competition-TOMC); Tahun 2017 Juara I Playpass Klasemen Umum (HUT Ke-72 RI di Kabupaten Tuban); Juara I Playpass Klas Lanjutan (Gubernur Cup/Grahadi Surabaya/Hari Sumpah Pemuda); Juara Umum Display (Tuban Marching Open Competition-TOMC); serta Juara III konser HAB Kemenag Surabaya, yang mana keseluruhan unsur yang dipentaskan dari sebuah penampilan drum band dan *Performance* yang menampilkan pertunjukan musik dengan gerakan (koreografi) serta formasi yang kreatif dan dinamis, sehingga dapat dinikmati oleh para penonton yang melihatnya.

Bertolak dari banyaknya prestasi yang diraih oleh *Drum Band* MTs Negeri Tuban tersebut, menunjukkan bahwa *Drum Band* MTs Negeri Tuban sangat aktif dalam berbagai kejuaraan *drum band* dan dalam pembinaannya memiliki pelatih profesional. Pembelajarannya tetap mempertahankan pada metode pembelajaran

yang sama sejak awal terbentuknya *Drum band* di MTs Negeri Tuban. Keunggulan pada kegiatan ekstrakurikuler *drum band* adalah pelatih merupakan anggota PDBI, yakni anggota *Corps Drum Band* Pemkab Kabupaten Tuban. Peserta didik diberi bekal latihan fisik yang cukup guna menunjang kualitas performanya. Selain itu juga melibatkan alumni MTs Negeri Tuban yang dulu aktif di kegiatan ekstrakurikuler drum band.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk meneliti kegiatan ekstrakurikuler *Drum Band* di MTs Negeri Tuban dengan judul Metode Pembelajaran Ekstrakurikuler *Drum Band* di MTs Negeri Tuban Kabupaten Tuban. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana metode pembelajaran ekstrakurikuler *Drum band* di MTs Negeri Tuban, serta bagaimana hasil belajar dengan metode pembelajaran pada ekstrakurikuler *Drum band* di MTs Negeri Tuban.

## **METODE PENELITIAN**

Metode berasal dari bahasa Yunani berarti cara atau jalan yang di tempuh dengan berfikir secara efektif untuk mencapai suatu maksud dengan cara ilmiah. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Metode penelitian naturalistik, yang dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono 2015:7-8).

Objek penelitian adalah pembelajaran ekstrakurikuler *Drum band* di MTs Negeri Tuban. Lokasi penelitian yaitu dilakukan di MTs Negeri Tuban yang beralamat Jl. Diponegoro No. 6, Telp (0356) 321395, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Sumber data pada penelitian ini yaitu berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan peserta didik di MTs Negeri Tuban. Data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi lapangan, teknik wawancara yang terdiri dari wawancara terstruktur dan

wawancara tidak terstruktur, dan teknik dokumentasi yang berupa *record*, foto, dan video.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Tujuan Ekstrakurikuler *Drum Band* Di MTs Negeri Tuban.**

Pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler *Drum band* di MTs Negeri Tuban memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik. Tujuan yang ingin dicapai antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan pengetahuan dalam bermusik. Dalam pembelajaran *drum band* ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang bermain alat musik baik dari segi ilmu musiknya, keterampilan, dan karakter watak dan sifat bagi peserta didik.
- b. Meningkatkan keterampilan dalam bermusik. Pembelajaran *Drum band* di MTs Negeri Tuban dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam hal musik *drum band* baik dalam hal teori maupun teknik permainan *drum band*.
- c. Meningkatkan kepekaan dalam pembelajaran drum band. Pembelajaran *Drum band* di MTs Negeri Tuban dapat mendorong tumbuhnya kepekaan anggota terhadap berbagai jenis alat musik tiup, pukul, sehingga peserta didik dapat mengetahui beberapa musik dan karakter dari berbagai jenis alat musik.
- d. Karakter diri peserta didik. Tujuan pembelajaran dalam karakter adalah peserta didik dapat menerapkan karakter percaya diri, karakter mandiri dan semangat kebangsaan (Wantika dan Trisakti, 2017: 12). Peserta didik berlatih mengendalikan diri, konsentrasi dan tanggung jawab sebagai anggota tim.
- e. Prestasi dalam kegiatan *drum band* diajarkan untuk mencapai suatu tujuan atau prestasi yang diinginkan dalam kelompok. Anggota diharuskan berlatih dan kerja keras sehingga memperoleh kesuksesan bersama.
- f. Mengajarkan kepemimpinan. kegiatan *drum band* ini mengajarkan peserta didik suatu proses belajar cara memimpin dan dipimpin. Agar kelak ketika masa yang akan datang mereka sudah siap dengan jiwa kepemimpinannya yang mampu memimpin bawahan dengan adil dan obyektif.

Beberapa tujuan pembelajaran musik diantaranya yaitu untuk memahami warisan budaya ( Olivia dan Trisakti. 2017:5). Disamping itu music dapat meningkatkan sensitivitas, musik mengembangkan persepsi kognisi dan motorik,

musik sebagai jalan keluar terapi bagi manusia, musik mengembangkan intelegensi, musik menyediakan jalan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam bidang tertentu.

### **Metode Pembelajaran Drum Band di MTs Negeri Tuban**

Didalam sebuah kegiatan pembelajaran memerlukan metode pembelajaran yang sesuai. Metode digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik saat berlangsungnya proses belajar mengajar (Hamdani, 2011:80). Serta mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan oleh pelatih, supaya mencapai hasil yang maksimal. Metode latihan yang digunakan oleh pelatih drum band digunakan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik agar pemahaman akan materi pembelajaran dapat tercapai dengan baik (Yuni dan Trisakti, 2017:11). Metode yang diterapkan oleh pelatih dalam pembelajaran ekstrakurikuler *Drum band* di MTs Negeri Tuban adalah metode ceramah, demonstrasi, latihan bersama, dan praktikum. Berikut adalah metode pembelajaran pada saat pelatih memberikan materi.

### **Metode Ceramah**

Metode ceramah adalah penuturan bahan pembelajaran secara lisan. Metode ceramah dapat menyajikan materi pelajaran secara luas. Artinya, materi pelajaran yang banyak dapat dirangkum atau dijelaskan pokok-pokoknya oleh guru dalam waktu yang singkat. Metode ceramah berbentuk penjelasan konsep, prinsip, dan fakta yang ditutup dengan tanya jawab antara guru dan peserta didik.

Materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah adalah dengan cara pengenalan alat musik pada perkusi, tiup, dan *colour guard*. Pada alat musik perkusi meliputi materi tentang dasar-dasar pengenalan alat musik, not balok. Selanjutnya pelatih melakukan cara membawa serta memegang alat musik perkusi.

Pada alat musik tiup pelatih memberikan materi pengenalan jenis-jenis alat musik tiup yang ada di sebuah *drum band*. Kemudian serta cara membawa dan memegang alat musik tiup dengan benar. Pada pengenalan alat musik bendera (*colour guard*) dan kelengkapan pada bendera (*colour guard*). Cara memegang

dan membawa tongkat bendera (*colour guard*) dengan benar dan baik. Keunggulan menggunakan metode ceramah, pelatih dapat menjelaskan materi dasar-dasar alat musik *drum band* secara mudah. Tujuan metode ceramah untuk mengkondisikan peserta didik dalam situasi belajar yang tenang dan tidak gaduh, karena konsentrasi peserta didik tertuju dan terpusat pada guru yang sedang menjelaskan materi ajar secara lisan.

### **Metode Demonstrasi**

Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memperagakan atau menunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari. Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab peserta didik tidak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi. Dengan cara mengamati secara langsung peserta didik akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan.

Metode demonstrasi dilakukan oleh pelatih secara langsung dengan mempraktikkan alat musik *drum band* pada perkusi, tiup, dan *colour guard*. Materi demonstrasi pada alat musik perkusi yaitu seperti cara memegang stik drum, cara memukul *snare drum*, *bass drum*, *quarto*, serta *bellyra* dengan pola ritmis yang sederhana. Contoh latihan dasar pada alat musik perkusi (*snare drum*), sebelum masuk pada materi lagu, peserta didik melakukan pemanasan *sticking*, dalam birama 2/4 dengan variasi not 1/16 dan 1/8.

Pada alat musik tiup latihan dasar, pelatih memberikan teknik cara meniup serta cara memainkan alat musik tiup dengan pola tangga nada yang benar. Materi tiup (*brass*) disampaikan setiap awal dimulainya latihan. Tangga nada dimainkan dengan sikap tubuh yang benar dan juga terkadang menggunakan baris-berbaris secara baik dan benar. Pembelajaran dasar untuk meniup instrumen *brass* ditekankan untuk mempelajari tangga nada (Do=Bb). Melalui pembelajaran tangga ini, pelatih dapat menyampaikan materi tentang teknik meniup, *fingering*, maupun sikap tubuh. Pada tahap awal pelatih hanya membunyikan nada dengan menggunakan vokal (suara). Kemudian peserta didik diinstruksikan untuk menirukan nada yang dinyanyikan menggunakan vokal (suara). Setelah itu,

peserta didik baru diinstruksikan untuk membunyikan nada tersebut ke dalam instrumennya.



Gambar 1. Pemanasan alat musik tiup *Brass* (dok. Andre, 2018)

Sedangkan pada alat *drum band colour guard* adalah latihan dasar. Dalam pemberian materi dasar *basic* pelatih memiliki kriteria sendiri dalam melatih pemegang bendera dengan cara latihan fisik berupa lari, *push up*, *sit up*, peregangan badan. Selanjutnya pelatih melakukan teknik cara pengenalan bagian-bagian *colour guard*, beserta ukuran-ukuran *colour guard*. Kemudian cara membawa *colour guard* dan cara memainkan *colour guard* dengan benar. Pada bagian *basic* dasar *colour guard* ini diperlukan latihan secara terus-menerus, karena untuk melatih kekuatan badan dan kelenturan tubuh.

Keunggulan menggunakan metode demonstrasi, pelatih dapat menjelaskan materi memainkan alat musik *drum band* secara langsung kepada peserta didik. Sehingga peserta didik lebih mudah cepat menguasai materi yang disampaikan oleh pelatih. Tujuan metode demonstrasi sebagai peniruan terhadap materi yang diberikan oleh pelatih dalam memberikan materi belajar melalui penglihatan dan pendengaran.

### **Metode Latihan Bersama**

Metode latihan bersama suatu cara mengajar dimana peserta didik melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar peserta didik memiliki keterampilan yang lebih tinggi. Dalam metode ini pelatih mengelompokkan peserta didik sesuai dengan instrumennya. Kemudian pelatih utama meminta anggota pelatih membimbing serta melatih peserta didik dalam latihan sesuai keahlian bidang pelatih. Metode latihan bersama ini sangatlah penting, karena metode ini merupakan bentuk latihan yang bertujuan memperdalam keterampilan peserta didik dalam memainkan alat musik *drum band*, juga berfungsi untuk menjadikan

peserta didik mampu menghafal lagu tersebut, karena proses ini dilakukan secara berulang-ulang.

Materi pembelajaran dengan menggunakan metode latihan bersama digunakan pelatih untuk masuk pada materi lagu pada alat musik perkusi, tiup, dan *colour guard*. Pada alat musik perkusi, metode tersebut digunakan oleh pelatih untuk latihan baris-berbaris dengan pola yang telah dibuat oleh pelatih. Mempelajari materi lagu bertemakan “Ronggolawe” mulai dari setiap birama. Pengulangan setiap birama terus-menerus dengan pengawasan dan bimbingan oleh pelatih. Pada latihan tersebut dilakukan pengulangan terus-menerus bertujuan supaya peserta didik mampu memperdalam keterampilan bermusik, serta menghafal materi lagu tersebut.



Gambar 2. Peserta Didik Latihan Bersama Dengan Kelompok Perkusi (dok. Andre, 2018)

Pada alat musik tiup pelatih melakukan latihan baris-berbaris, serta selanjutnya mempelajari materi lagu yang bertemakan “Ronggolawe” mulai dari setiap birama. Materi lagu tersebut dilakukan dengan cara pengulangan setiap birama terus-menerus dengan pengawasan dan bimbingan oleh pelatih.

Dan pada materi *colour guard* pelatih membuat pola gerakan dengan menggunakan aplikasi *pyware* dan mempraktekannya dengan benar kemudian di hafalkan oleh peserta didik. Menghafalkan materi pola gerakan dan perpindahan formasi yang telah dipelajari.

Pada gerakan pengembangan (*advance*) *colour guard* pelatih memberikan materi baru yang meliputi teknik permainan *property colour guard*, dari tahap yang mudah, sedang dan sulit) gerakan pengembangan ini dilakukan secara terus-menerus untuk memperoleh hasil yang maksimal. Pengembangan ini meliputi

pola gerakan dan perpindahan formasi. Kemudian pelatih memberikan materi latihan baris-berbaris dan dikombinasikan dengan koreografi serta menggunakan properti *colour guard*. Materi baris-berbaris yang diberikan oleh pelatih dengan cara bertahap. Pelatihan, pengawasan dan intensif dilakukan untuk membentuk kekompakan dalam melakukan gerakan. Berikut adalah kegiatan pada saat materi pola pengembangan.



Gambar 3. Proses pola pengembangan (*advance*).

Keunggulan dalam metode latihan bersama adalah adanya pengawasan, bimbingan, dan koreksi langsung dari pelatih, supaya memungkinkan peserta didik untuk melakukan perbaikan kesalahan saat itu juga. Hal ini dapat menghemat waktu belajar. Tujuan pada metode latihan bersama untuk memiliki kemampuan motoris/gerak, seperti menghafalkan kata-kata, menulis, mempergunakan alat.

### **Metode Praktikum**

Metode praktikum cara penyampaian bahan pelajaran dengan memberikan kesempatan berlatih kepada peserta didik untuk meningkatkan ketrampilan sebagai penerapan bahan atau pengetahuan yang telah mereka pelajari sebelumnya untuk mencapai tujuan pembelajaran

Metode praktikum disini pelatih utama mengamati keseluruhan tiap instrumen, jika pelatih telah mengamati selanjutnya pelatih melakukan latihan praktikum dengan keseluruhan secara bersama-sama untuk melihat bagaimana hasil yang telah di dapatkan oleh anggota *drum band*.

Metode praktikum pada alat musik perkusi dengan cara berkumpul menjadi satu untuk mencoba sesi latihan bersama dengan semua instrumen dengan lagu yang bertemakan “Ronggolawe” dan dengan pola gerakan formasi yang telah diberikan oleh pelatih.



Gambar 4. Proses Praktikum Dengan Semua Instrumen dan Dengan Lagu bertema “Ronggolawe” (dok. Andre, 2018)

Metode praktikum pada alat musik tiup berkumpul menjadi satu untuk mencoba sesi latihan bersama dengan semua instrumen dengan lagu yang bertemakan “Ronggolawe” dan dengan pola gerakan formasi yang telah diterapkan.

Sedangkan pada metode praktikum *colour guard* berkumpul menjadi satu untuk mencoba menggabungkan seluruh pola gerakan dan perpindahan dengan semua instrumen alat musik *drum band*, serta dengan materi lagu bertemakan “Ronggolawe”. Keunggulan dalam penerapan metode praktikum adalah untuk Melibatkan secara aktif fisik, pikiran, peserta didik sehingga mempertinggi hasil belajar. Meningkatkan kadar ketrampilan peserta didik, serta membangkitkan motivasi dan rasa percaya diri. Tujuan dalam metode tersebut untuk melihat dan memperdalam penguasaan materi yang telah disampaikan oleh pelatih.

### **Penilaian Dan Hasil Belajar Pada Ekstrakurikuler Drum Band**

Di dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler *drum band* perlu adanya penilaian terhadap keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drum band* dengan cara penilaian formatif, penilaian sumatif, dan penilaian diagnostik. Pelatih melakukan penilaian formatif dengan cara melihat pada saat proses latihan berlangsung, bagaimana keseriusan serta sikap anggota

*drum band* dalam mengikuti proses latihan *drum band*, kemudian pelatih melakukan penilaian supaya materi dan strategi yang diterapkan oleh pelatih mampu di pahami oleh peserta didik.

Penilaian sumatif pelatih melakukan presensi kepada peserta didik dari mulai ketepatan waktu datang, terlambat, maupun tidak masuk. Hal tersebut masuk dalam penilaian kegiatan ekstrakurikuler yaitu di rapor. Penilaian diagnostik pelatih melihat kelemahan yang dihadapi oleh peserta didik atau anggota *drum band* dalam menerima materi, jika ada salah satu anggota drum band yang masih mengalami kelemahan dalam menerima materi, pelatih memisahkan anggota *drum band* tersebut untuk dilakukan bimbingan sendiri dengan meminta alumni anggota *drum band* yang telah lulus *drum band*.

Hasil yang diperoleh dari pembelajaran ekstrakurikuler *drum band* bagi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tuban adalah sebagai berikut :

- a. Peserta didik yang di bagian perkusi mampu menguasai materi dan teknik bermain alat musik perkusi, mampu memainkan lagu “Ronggolawe” dengan baik dan benar sesuai pola ritmis, meskipun masih sedikit ada kesalahan. Dan disiplin dalam latihan baris-berbaris.
- b. Peserta didik di bagian tiup mampu memainkan alat musik tiup dengan teknik tangga nada, penjarian yang benar dan mampu meniup dengan nafas panjang. Didalam latihan baris-berbaris peserta didik yang di bagian tiup sangat cepat dalam menerima materi latihan baris-berbaris.
- c. Peserta didik yang di bagian *colour guard* mampu menguasai olah tubuh yang di berikan oleh pelatih sehingga memiliki sikap badan yang baik dan tegap. Mampu berkreasi dalam membuat pola latihan gerakan.
- d. Hasil kognitif peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band berupa pengetahuan dasar pengenalan alat musik dan cara memainkannya.
- e. Hasil afektif peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drum band* berupa sikap yang berubah selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drum band* berupa disiplin waktu, bertanggung jawab.

- f. Hasil psikomotor peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drum band* berupa keterampilan yaitu peserta didik mampu memainkan alat musik *drum band* dengan dikombinasikan pola gerakan atau formasi.
- g. Bagi keseluruhan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drum band* mendapatkan nilai tambah, karena seluruh anggota *Drum band* MTs Negeri Tuban yang meraih prestasi perlombaan di tingkat Kabupaten maupun di tingkat Provinsi piagam mereka dapat digunakan untuk nilai tambah dalam melanjutkan jenjang sekolah Sekolah Menengah Atas (SMA).

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian tentang pembelajaran ekstrakurikuler *Drum band* di MTs Negeri Tuban yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler *drum band* memiliki struktur organisasi yang terdiri dari komandan *corps*, wakil komandan *corps*, kemudian dipecah menjadi beberapa instrumen yaitu *brass*, *percussion*, *colour guard*. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler *drum band* yaitu setiap hari senin dan selasa dimulai pukul 14.30 sampai 17.00. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *drum band* memiliki tata tertib yang harus dipatuhi seluruh anggota *drum band* untuk menjadi peserta yang disiplin dalam waktu maupun pada saat latihan berlangsung.

Metode dalam pelaksanaan ekstrakurikuler yang digunakan oleh pelatih dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *drum band* yaitu metode ceramah, demonstrasi, latihan bersama, dan praktikum. Dalam penerapannya, ada syarat yang harus dilakukan yaitu Menjelaskan materi *drum band* secara detail dan rinci, supaya peserta didik mampu memahami dengan benar materi yang disampaikan oleh pelatih. Selanjutnya pelatih menggunakan metode demonstrasi supaya peserta didik mampu memainkan alat musik *drum band* dengan teknik yang benar. Kemudian melakukan latihan bersama secara berulang-ulang.

Hasil dari penerapan metode tersebut pada pembelajaran ekstrakurikuler *Drum band* di MTs Negeri Tuban sesuai dengan apa yang diinginkan pelatih yaitu peserta didik mampu mengikuti pembelajaran *drum band* dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan peserta didik mampu menguasai materi-materi

yang diajarkan oleh pelatih. Kegiatan ekstrakurikuler *drum band* ini memiliki fungsi penting bagi peserta didik antara lain yaitu :

- a. Menumbuhkan kemampuan peserta didik berinteraksi satu dengan yang lain.
- b. Menumbuhkan kemampuan peserta didik dalam bidang musik *drum band*.
- c. Menumbuhkan kemampuan disiplin, serta bertanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler *drum band*.

## DAFTAR RUJUKAN

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Harsono, Sony dan Karoso, Subianto. 2014. “*Bentuk Lagu “Schizophrenia” Grup Band Blues Mates Di Surabaya*” Dalam Jurnal Pendidikan Sendratasik, Vol 2 No 4 (2014)  
<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/apron/article/view/8421>

Katon Haryanggita, Achmadhan dan Murbiyantoro, Heri. 2015. “*Pembelajaran Ekstrakurikuler Drum Banddi Madrasah Tsanawiyah Negeri Kedunggalar Ngawi*” Dalam Jurnal Pendidikan Sendratasik, Vol 3 No 1 (2015)  
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-sendratasik/article/download/13345/12249>

Kirnadi. 2011. *Dunia Marching Band*. Jakarta: PT Ekstama Pertiwi.

Olivia, Aulia dan Trisakti. 2017. “*Pencapaian Pengembangan Diri Siswa Autis Melalui Ektrakurikuler Musik Oklik di SDLB PPK Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro*”. Dalam Jurnal Pendidikan Sendratasik, Vol 5 No 1 (2017).  
<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-sendratasik/article/view/19688/18002>

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014. Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dab R&D*. Bandung: ALFABETA.

Wantika Sari, Kurnia dan Trisakti. 2017. “*Pendidikan Karakter Percaya Diri, Mandiri dan Semangat Kebangsaan Dalam Pembelajaran Seni Musik Di SDLB A-YPAB Surabaya*”. Dalam Jurnal Pendidikan Sendratasik, Vol 5 No 1 (2017).  
<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-sendratasik/article/view/18494/16869>

Wendy, Fathur Rahman, Muhammad dan Trisakti. 2015. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

Seni Musik Pada Materi Lagu Nusantara Kelas VIII E SMPN 3 Sidayu Gresik” dalam Jurnal Pendidikan Sendratasik, Vol 3 No 1 (2015).  
<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-sendratasik/article/view/13351/12255>

Yuni Sriana, Fina dan Trisakti. 2017. “*Metode dan Teknik Pembelajaran Reyog Ponorogo Di SMA Negeri 1 Ponorogo Dalam Mencapai Prestasi Pada Festival Nasional Reyog Ponorogo*”. Dalam Jurnal Pendidikan Sendratasik, Vol 5 No 1 (2017).  
<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-sendratasik/article/view/18998/17341>



UNESA

Universitas Negeri Surabaya